

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN
DALAM UPAYA MEMBINA KEPERIBADIAN ISLAMI SISWA
SMP NEGERI 2 GUNUNG TOAR
KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Novianti, Andrizal, A. Mualif
Universitas Islam Kuantan Singingi
Email : novianti73099@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya penerapan Program keagamaan di sekolah bagi siswa SMP Negeri 2 gunung Toar. Saat ini banyak lembaga baik sekolah Madrasah maupun Umum sudah menerapkan Berbagai kegiatan dalam Program Keagamaan sebagai salah satu dalam upaya membina kepribadian islami siswa, sehinga para tenaga pendidik atau guru PAI dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman agar kegiatan keagamaan yang diterapkan tidak mengalami ketertinggalan, perkembangan ini salah satunya meliputi cara mengelolah kelas dengan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. SMP Negeri 2 Gunung Toar adalah salah satu lembaga yang menjadikan program keagamaan sebagai salah satu mata pelajaran otonom yang termasuk kedalam kurikulum. Tidak hanya pada pembelajaran umum lainnya kegiatan program keagamaan juga harus memiliki motode pembelajaran yang tepat agar peserta didik bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan nantinya kepribadian islami peserta didik bisa meningkat.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Program Keagamaan di SMP Negeri 2 Gunung Toar dapat Membina Kepribadian Islami Siswa SMP Negeri 2 Gunung Toar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program keagamaan dalam upaya membina kepribadian islami siswa SMP Negeri 2 Gunung Toar bisa dikatakan cukup baik..

Kata Kunci :Program Keagamaan, Kepribadian Islam

ABSTRACT

The research is motivated by the importance of implementing religious programs in schools for students of SMP Negeri 2 Gunung Toar. Currently, many institutions, both Madrasah and General Schools, have implemented various activities in the Religious Program as an effort to foster the Islamic personality of students, so that PAI educators or teachers are required to be able to keep up with the times so that religious activities that are applied do not lag behind, this development one of which includes how to manage the class with appropriate learning methods so that learning objectives can be achieved optimally. SMP Negeri 2 Gunung Toar is one of the institutions that makes religious program one of the autonomous subjects included in the curriculum. Not only in general learning, other religious program activities must also have the right learning method so that students can follow the learning process well and later the Islamic personality of students can increase.

Based on the background and phenomena above, this study aims to analyze whether the Religious Program at SMP Negeri 2 Gunung Toar can foster Islamic personality for students at SMP Negeri 2 Gunung Toar. This research is a qualitative research with descriptive type. Data cpollection techbiques used are observation, interviews and documentation. Data analysis uses data collection, data reduction, presenting data, making conclusions. The results of the study indicate that the religious program in an effort to foster the Islamic personality of the students of SMP Negeri 2 Gunung Toar can be said to be quite good.

Keywords: Religious Program, Islamic Personality.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal agar menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.

Pendidikan juga merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan direncanakan secara matang dan tersistematis guna melakukan bimbingan jasmani dan rohani sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki agar memiliki pengetahuan, kepribadian, keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Pendidikan merupakan suatu keharusan yang diberikan kepada peserta didik. Peserta didik sebagai manusia yang berpotensi perlu dibina dan dibimbing dengan perantara guru. Potensi guru yang bersifat laten perlu diaktualisasikan agar anak didik tidak lagi dikatakan sebagai “animal educable”.¹ Sebagai manusia yang berpotensi, maka didalam diri peserta didik ada suatu daya yang dapat tumbuh dan berkembang di sepanjang usianya. Kegagalan dalam proses mendidik anak memiliki kepribadian yang baik/islami, berpangkal pada kedangkalan pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik sebagai individu. Agar pendidikan agama itu sukses dengan baik sehingga unsur-unsurnya yakni budi pekerti yang luhur dan mulia dapat direalisasikan kedalam kepribadianya, sehingga diperlukan interaktif edukatif atau proses belajar mengajar pendidikan agama yang efektif. Sebab proses belajar mengajar akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai dalam hal ini Abdul majid

¹*Ibid.*, Hal. 87

dalam bukunya “strategi pembelajaran” mengemukakan bahwa :

“Proses belajar mengajar adalah merupakan suatu proses yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku seseorang sesuai dengan taxonomi tujuan pendidikan agama islam yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psychomotor dan sifat perubahan yang terjadi pada masing-masing aspek tersebut tergantung pada tingkat kedalaman belajar yang dilakukan.”²

Belajar mengajar merupakan konsep yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain di dalam proses pengajaran. Belajar disini, menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang yaitu dengan mengikuti kegiatan yang ada dalam program keagamaan disekolah sebagai subjek yang menerima pelajaran. Sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang dilakukan seseorang guru atau mengorganisir serta mengatur lingkungannya dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga menjadi proses belajar mengajar dan itu semua merupakan usaha guru sehingga terjadi suasana yang sebaik-baiknya bagi anak atau siswa dalam melaksanakan proses belajar.

Bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dengan demikian, patutlah kiranya bila masalah pembentukan tingkah laku anak didik khususnya pembinaan kepribadian islami disekolah umum dikaji kembali agar kesan efektifnya pelaksanaan program

² Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya : CV. Citra Media, 2016), Hal. 37

keagamaan di SMP Negeri 2 Gunung Toar sebagai upaya pembinaan kepribadian islami dapat teralisasi, bukan hanya slogan belaka yang kadang-kadang akan menjadi bumerang, sekaligus tantangan ancaman bagi para guru agama islam untuk menjalankan tugasnya

a. Fungsi Spiritual

Fungsi spiritual yaitu berkaitan dengan aqidah dan iman.

b. Fungsi Psikologis

Fungsi psikologis yaitu berkaitan dengan tingkah laku individual termasuk nilai-nilai akhlak yang mengangkat derajat manusia ke derajat yang lebih sempurna.

c. Aturan-aturan menghubungkan manusia dengan manusia lain atau masyarakat yang harmonis dan seimbang.

Pada hakikatnya pendidikan islam lebih menekankan pada mempersiapkan generasi baru untuk dapat berperan menjawab berbagai perkembangan dan tantangan problematika hidup yang muncul serta memerlukan solusi bagi kesejahteraan hidup manusia lahir dan bathin pada zamannya.

Faktor kebudayaan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak/peserta didik. Dalam kebudayaan juga terdapat norma-norma dan nilai-nilai yang mengatur tingkah laku dalam masyarakat. Kepribadian tidak dapat terlepas dari nilai-nilai dan norma-norma kebudayaan karena pada hakikatnya kepribadian adalah susunan

dari pada aturan tingkah laku dalam pola respons yang konsisten.³

Oleh karena itu setiap muslim perlu memiliki pengetahuan dan pengalaman agama yang baik, maka pelaksanaan program keagamaan disekolah merupakan salah satu alternatif yang mampu memberikan solusi.

Belum maksimalnya implementasi pendidikan keagamaan disekolah dalam upaya membina kepribadian akhlak siswa, mulai nampaknya tindakan siswa yang menyimpang. Seperti :

1. Siswa bolos dan datang terlambat ke sekolah.
2. Kurang disiplin, membohongi guru, malas sholat, malas membaca Al- Qur'an.
3. Memiliki kepribadian yang kurang baik

Pendidikan akhlak pada anak sangatlah penting sekali agar terbiasa bersikap baik.. Kepribadian tidak dapat terlepas dari nilai-nilai dan norma-norma kebudayaan karena pada hakikatnya kepribadian adalah susunan dari pada aturan tingkah laku dalam pola respons yang konsisten. Oleh karena itu setiap muslim perlu memiliki pengetahuan agama yang baik. maka pelaksanaan program keagamaan di sekolah merupakan salah satu alternatif yang mampu memberikan solusi.

Peserta didik merupakan “ *raw material* “ (bahan mentah) di dalam proses tranformasi pendidik. Pendidikan merupakan suatu keharusan yang diberikan kepada peserta didik. Peserta didik sebagai manusia yang berpotensi perlu dibina dan dibimbing dengan perantara guru. Potensi guru yang bersifat laten perlu

³ *Ibid.*, Hal. 88

diaktualisasikan agar anak didik tidak lagi dikatakan sebagai “animal educable”.

Sebagai manusia yang berpotensi, maka didalam diri peserta didik ada suatu daya yang dapat tumbuh dan berkembang di sepanjang usianya. Kegagalan dalam proses mendidik anak memiliki kepribadian yang baik.

Dengan dilaksanakannya program keagamaan diharapkan mampu membentuk dan mendidik siswa siswinya menuju generasi muda yang bermoral dan berakhlak mulia atau terwujudnya generasi yang memiliki kepribadian yang islami. Program keagamaan ini akan membantu guru dalam mendidik dan membentuk siswa menjadi generasi yang beriman dan bertaqwa serta dapat meningkatkan perilaku yang baik pada siswa. Pembelajaran dalam program keagamaan tersebut diupayakan agar siswa di sekolah dapat menambah ilmu serta wawasan tentang agama dalam arti bisa menjadikan siswa mempunyai perilaku yang baik dilakukan dengan cara berbagai metode-metode yang digunakan guru dalam pengajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan judul penelitian “Analisis Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Upaya Membina Kepribadian Islami Siswa SMP Negeri 2 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar kabupaten Kuantan Singingi” adalah jenis penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif.

Deskriptif yaitu data dan informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif terutama data kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu menguraikan

data dan informasi yang diperoleh kemudian dikaitkan dengan teori-teori atau konsep yang relevan dalam memberikan gambaran nyata sesuai fakta yang sebenarnya, sehingga dapat ditarik pembahasan untuk mendapatkan hasil penelitian.

Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 2 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dimulai dari tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan tanggal 29 September 2021.

Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang Guru PAI, dan 31 siswa..

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program keagamaan dalam upaya Membina Kepribadian Islami Siswa SMP Negeri 2 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

1. OBSERVASI

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dalam observasi peneliti mengamati langsung proses pelaksanaan program keagamaan di SMP Negeri 2 Gunung Toar dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

2. WAWANCARA

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik ini merupakan penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih.

Adapun teknik wawancara yaitu sebagai berikut :

- 1) Wawancara Terstruktur
Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- 2) Wawancara Semiterstruktur
Wawancara semiterstruktur digunakan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena sifatnya lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.
- 3) Wawancara Tak Terstruktur
Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. DOKUMENTASI

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumen dalam bentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen dalam bentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lainnya

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis

besar permasalahan dalam bentuk dokumentasi.

Menurut Bogdan Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun analisis data yang dilakukan berdasarkan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada dilapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data dilapangan, pengumpulan data dilaksanakan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.

2) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak dan kompleks. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

3) Menyajikan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikannya. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flow chart dan sejenisnya.

4) Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa dalam teknik analisis data kualitatif apabila data sudah terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang telah ditetapkan, maka selanjutnya menggunakan reduksi data dengan hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Selanjutnya penyajian data dilakukan setelah reduksi data dibuat berbentuk teks yang bersifat naratif untuk mempermudah dalam melakukan analisis data.

Untuk memvalidasi data yang diambil melalui penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik triangulasi, yang diartikan sebagai pengecekan

data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yaitu :⁴

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program keagamaan dalam upaya membina kepribadian islami siswa SMP Negeri 2 Gunung Toar cukup baik. Pelaksanaan Program Keagamaan Dalam Upaya Membina Kepribadian Islami Siswa di SMP Negeri 2 Gunung Toar dikatakan baik walau saat kondisi pandemic saat ini,

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, cetakan ke-10, (Bandung : AIFABETA, 2018, Hal. 327

program keagamaan tetap berjalan walau dengan waktu yang singkat.

Strategi Pelaksanaan Program Keagamaan Dalam Upaya Membina Kepribadian Islami Siswa di SMP Negeri 2 Gunung Toar dilakukan strategi pembiasaan, dimulai dari bersalaman saat datang dan pulang sekolah dengan guru, mengucapkan salam, melaksanakan sholat dhuha dan lain-lainnya.

Dampak Pelaksanaan Program Keagamaan Dalam Upaya Membina Kepribadian Islami Siswa di SMP Negeri 2 Gunung Toar

1. Peserta didik menjadi lebih sopan dan mampu menunjukkan kepribadian yang lebih baik. Ini juga sesuai dengan hasil observasi, siswa selalu mengucapkan salam saat masuk kelas dan bersalaman sama guru.
2. Kesadaran siswa mulai muncul untuk selalu membaca Al-qur'an
3. Kualitas bacaan dan hafalan al-qur'an siswa meningkat
4. Selalu melaksanakan perintah guru dengan baik

Kendala dan solusi Pelaksanaan Program Keagamaan Dalam Upaya Membina Kepribadian Islami Siswa di SMP Negeri 2 Gunung Toar mampu diatasi dengan baik yaitu pihak sekolah bekerjasama dengan seluruh tenaga kependidikan untuk selalu meluangkan waktu di kelas untuk bisa membaca al-qur'an dan selalu memberikan motivasi untuk selalu berkepribadian islami.

SARAN

1. Dengan adanya pelaksanaan program keagamaan dalam

upaya membina kepribadian islami diharapkan para guru mampu mengontrol perilaku siswanya bukan hanya bisa mengajarkan al-quran dengan baik dan benar saja akan tetapi dapat terbina kepribadian islami sesuai dengan ajaran islam.

2. Dengan pembinaan kepribadian yang dilakukan kepada siswa-siswi SMP Negeri 2 Gunung Toar diharapkan juga siswa terbantu untuk memiliki kepribadian islami yang baik sebagai bekal kehidupan di masa depan
3. Siswa senantiasa menghormati yang lebih tua di sekitar lingkungannya, tidak membantah orang tua dan selalu berbakti kepada orang tua dan melaksanakan kewajibannya dengan baik sebagai seorang muslim

DAFTAR PUSTAKA

- Beny Sinta Sari, *Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Moralitas Siswa di SMPN 1 dan SMPN 2 Jombang*, Jurnal Vol. II No. I, 2020, Hal. 86
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta, 2014, Hal. 125
- Hamzah dkk. *Upaya Guru PAI dalam Pembentukan Kepribadian Islami Siswa di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*, Jurnal Al-Hikmah Vol. XIII No. 1, 2017, Hal. 79

- Hengki Satrisno, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Samudra Biru 2018), Hal. 5
- Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya : CV. Citra Media, 2016), Hal. 37
- Mulyasa. *Pelaksanaan Program Keagamaan dalam pembentukan akhlakul karimah siswa SMP 5 Palembang*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. IV No. II, 2016, Hal. 77
- Nyimas Nurohma. *Pelaksanaan Program Keagamaan Anak Usia Dini di TK Harapan Ibu Tanah Mas Bayuasin*, Jurnal Vol. XIII No. II, 2017, Hal. 75
- Rusdiana Navlia Khulaisie, *Hakikat Kepribadian Muslim*, Seri langsung
- Pemahaman Jiwa terhadap Konsep Insan Kamil*, Jurnal Reflektika Vol. XI No. XI, 2016, Hal. 40
- Salafudin. *Metode Pembelajaran Aktif Ala Rasulullah, Pembelajaran yang Membangkitkan Motivasi*, Jurnal Tarbiyah Vol. IX No. II, 2011 Hal. 194
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, cetakan ke-10, (Bandung : AIFABETA, 2018, Hal. 317
- Wawancara dengan bapak Asron S. Pd.I, tanggal 29 September 2020 secara